

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Hasil penelitian dengan indikator teori Sutrisno Hadi dalam Jannah (2016) mengidentifikasi mengenai ukuran efektivitas program didalam sebuah organisasi, yaitu

1. Pemahaman Program

Pemahaman program oleh masyarakat penerima bantuan pangan non tunai meliputi mekanisme pelaksanaan program sangat baik dikarenakan berjalannya sosialisasi program kepada KPM, pemanfaatan program dilakukan semaksimal mungkin dengan penerimaan dana sebesar 600 ribu rupiah untuk pembelanjaan bahan makan pokok yang di butuhkan rumah tangga, informasi program diberikan secara menyeluru baik secara umum maupun khusus sosialisasi dan edukasi kepada para penerima bantuan maupun intansi terkait yang andil dalam program bantuan pangan nontunai.

2. Tepat sasaran

Tercapai atau menjadi kenyataan program sesuai dengan sasaran tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penerima program belum efektif program BPNT di Kecamatan Cikeusal dalam ketepatan sasaran program dikarenakan masih banyak masyarakat yang masih belum menerima bantuan tersebut padahal sudah memenuhi kriteria dari penerimaan bantuan BPNT. Pengawasan program perlu dipantau lebih jauh seperti pihak pemerintah update terhadap data informasi tentang kondisi keluarga penerima manfaat (KPM). Data penerimaan yang diusulkan oleh operator desa dan perangkat desa dan langsung terpusat masih belum terealisasikan dengan cepat dan secara maksimal yang menyebabkan masyarakat yang berhak mendapatkan menunggu dann bahkan tidak tidak dapat mendapatkan bantuan.

3. Tepat waktu

Ketepatan waktu dalam penerimaan bantuan program yang telah direncanakan tidak lebih dari tanggal 10 di awal bulan tetapi melebihi batas tangga seharusnya penyaluran penerima BPNT merasa kecewa karena waktu penyaluran tidak menentu pada setiap bulannya. Sehingga masyarakat harus menutupi kebutuhan pangan sampai penukaran bantuan e-warong, hal ini dikarenakan oleh pihak penyalur bantuan BPNT di salurkan pada tanggal yang seharusnya sudah ditentukan dikarenakan keterlambatan saldo dari pusat. Keterlambatan penyaluran bukan sepenuhnya tanggung jawab dari Dinas Sosial karena pihak pusat bekerja sama dengan Bank BTN yang merupakan penyalur untuk BPNT.

4. Tercapainya Tujuan

Diukur melalui pencapaian tujuan kegiatan yang telah dijalankan. belum efektif dikarenakan BPNT ini tidak dapat mengalami perubahan nyata bagi masyarakat di karenakan bantuan hanya untuk 1-2 minggu saja bisah mebantu kebetuhan pangan masyarakat yang penerima dan membantu kebutuhan pangan. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini berjalan dengan baik mengurangi beban pengeluaran masyarakat adanya Program BPNT dan kualitas bahan pangan BPNT di tahun ini cukup baik dengan tetap mencukupi nilai 4 sehat 5 sempurna.

5. Perubahan Nyata

Diukur melalui sejauh mana kegiatan tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat ditempat. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pengertian efektivitas merupakan ukuran keberhasilan kegiatan ataupun program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana menurut Mahmudi yang mengatakan efektivitas merupakan hubungan antar output dengan tujuan, maka semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Ditinjau dari segi pengertian efektivitas kebijakan tersebut, maka dapat diartikan bahwa efektivitas adalah sejauh mana dapat mencapai tujuan pada waktu yang tepat dalam pelaksanaan tugas pokok,

kualitas produk yang dihasilkan dalam perkembangan, dan dampak nyata.

Berdasarkan hasil penelitian penerimaan bantuan pangan Menurut Kartikahadi dalam Cicilia *et al*, (2015), efektivitas merupakan produk akhir dari suatu kegiatan operasi yang telah mencapai tujuannya baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, serta batas waktu yang ditargetkan. Adapun ukuran-ukuran efektivitas sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan atau Hasil

Belum efektif dikarenakan BPNT ini tidak dapat mengalami perubahan nyata bagi masyarakat dikarenakan bantuan hanya untuk 1-2 minggu saja bisah mebantu kebetuhan pangan masyarakat yang penerima dan membantu kebutuhan pangan. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini berjalan dengan baik mengurangi beban pengeluaran masyarakat adanya Program BPNT dan kualitas bahan pangan BPNT di tahun ini cukup baik dengan tetap mencukupi nilai 4 sehat 5 sempurna.

2. Efisiensi

Dari program bantuan pangan nontunai program ini mempermudah masyarakat untuk menjangkau layanan keuangan formal di perbankan, mempercepat program keuangan inklusif walaupun masih banyak permasalahan program tentang penyaluran saat dilapangan seperti penggunaan kartu KKS karna saldo kosong, tidak ada *signal* di saat penerimaan.

3. Kepuasan Penerima Sasaran Program

Sangat bagus karna penerima bantuan meraskan manfaat pemenuhan kebutuhan pangan penerimaa apalagi untuk bahan pokok seperti beras dan telur.

4. Daya Tanggap

Sebagai penerima yaitu KPM dan agen penyalur tereduksi dengan baik saat sosialisasi dan bagaimana dari program registrasi, pencairan dan

penyaluran bantuan. Pendamping memiliki peran penting bagi kelancaran penyaluran BPNT kepada para Keluarga Penerima manfaat (KPM).

5. Sistem Pemeliharaan

Untuk evaluasi dari pemantauan program baik di tingkat kecamatan dan dilakukan hanya sesekali pemantuan oleh dinas sosial kabupaten secara langsung dan baik dari penjadwalan penerimaan bantuan karena itu banyak permasalahan yang ada di lapangan kurang di perhatikan.